

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**



Laporan Keuangan Interim Konsolidasi
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Tidak Diaudit)

Gedung Jaya Lantai 5, Jl.MH Thamrin No.12 Kel.Kebon Sirih Kec.Menteng Jakarta Pusat
10340 Telp. (021) 2358 6378 Fax.(021) 2358 6349

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)



PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 30 SEPTEMBER 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Doddy Hermawan

Alamat : Gedung Jaya Lantai 5, Jl. MH Thamrin No.12 Kelurahan Kebon Sirih
Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10340

Alamat Domisili : Jalan Jati Padang Raya No. 16 RT 007 RW 003 Kelurahan Jati Padang
Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : (021) 23586378

Jabatan : Direktur Utama

Nama : William

Alamat : Gedung Jaya Lantai 5, Jl. MH Thamrin No.12 Kelurahan Kebon Sirih
Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10340

Alamat Domisili : Jalan Batujajar Regency Raya L.29 RT 010 RW 003 Kelurahan
Laksanamekar Kecamatan Padalarang Bandung Barat, Jawa Barat

Nomor Telepon : (021) 23586378

Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Oktober 2017


PT. MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk


Doddy Hermawan
Direktur Utama

William
Direktur Independen



DAFTAR ISI

Halaman

I LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
- Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 36

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 *)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3c,3d.1,3f,3g,4a,7	16.736.950.877	8.122.969
Piutang usaha	3d.1,4a,8	13.262.298.652	-
Piutang pihak berelasi	3d.1,3l,4a,9	624.506.836	-
Piutang lain - lain	3d.1,3l,4a,10	2.674.338.916	-
Uang muka pembelian	11	28.699.729.062	-
Surat sanggup	3d.1,4a,12	-	55.455.445.562
Investasi mudharabah	3d.1,4a,13	20.000.000.000	20.000.000.000
Biaya dibayar di muka	3h,14	78.590.968	-
Pajak dibayar di muka	3m,15	5.662.251.965	-
Jumlah aset lancar		87.738.667.276	75.463.568.531
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	3i,4a,16	-	135.000.000
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi - penyusutan dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 24.110.196.465,- per 30 September 2017	3j,17	27.407.709.693	-
Aset pajak tangguhan	3m,25	197.004.381	70.837.500
Jumlah aset tidak lancar		27.604.714.074	205.837.500
JUMLAH ASET		115.343.381.350	75.669.406.031

* (termasuk total aset dari operasi dalam penghentian sebesar Rp 55.527.353.062,- pada tanggal 31 Desember 2016 lihat catatan 35b)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	3d.4.4a.18	22.534.254.845	-
Utang pihak berelasi	3d.4.4a.19	7.781.836.209	6.503.231.481
Utang pajak	3m.20	1.239.477.685	1.822.611
Utang Bank	3d.4.4a.21	448.750.000	-
Biaya yang masih harus dibayar	3d.4.4a.22	2.327.425.800	1.514.286.500
Utang pembiayaan - jangka pendek	3d.4.3k.4a.23	427.031.244	-
Jumlah liabilitas jangka pendek		34.758.775.783	8.019.340.592
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan - jangka panjang	3d.4.3k.4a.23	161.536.633	-
Liabilitas imbalan kerja	3n.26	375.990.807	-
Utang lain-lain	3d.2.4a.24	2.355.064.026	-
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.892.591.466	-
JUMLAH LIABILITAS		37.651.367.249	8.019.340.592
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 27.500.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham	27	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Selisih aset & liabilitas tax amnesty		621.506.206	-
Penghasilan komprehensif lain		175.106.922	-
Defisit		(9.527.349.737)	(18.956.167.306)
JUMLAH		77.477.717.141	67.252.286.444
Kepentingan non pengendali		214.296.960	397.778.995
JUMLAH EKUITAS		77.692.014.101	67.650.065.439
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		115.343.381.350	75.669.406.031

* (termasuk total liabilitas dari operasi dalam penghentian sebesar Rp 286.950.000,- pada tanggal 31 Desember 2016 lihat catatan 35b)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 Disajikan Kembali Catatan 35
PENDAPATAN USAHA	3e,29	58.655.261.236	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3e,30	51.620.973.054	-
LABA KOTOR		7.034.288.182	-
BEBAN USAHA			
Administrasi dan umum	3e,31	3.414.073.908	766.079.500
Beban kepegawaian	3e	2.765.874.869	300.441.250
Penyusutan	3j,17	142.962.961	-
Iklan dan Promosi	3e	22.393.000	74.679.110
JUMLAH BEBAN USAHA		6.345.304.738	1.141.199.860
LABA (RUGI) USAHA		688.983.444	(1.141.199.860)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan akuisisi entitas anak	1b	20.150.115.079	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		58.779.874	19.178
Pendapatan bunga surat sanggup	3e,28	-	829.918.483
Administrasi bank		(3.138.583)	(1.817.000)
Beban bunga leasing		(319.140.256)	-
Kerugian atas penjualan saham entitas anak	6,32	(12.781.288.023)	-
Lain - lain bersih		(54.380)	-
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH		7.105.273.711	828.120.661
LABA (RUGI) OPERASI DILANJUTKAN		7.794.257.155	(313.079.199)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK OPERASI DALAM PENGHENTIAN	35a	1.638.663.957	3.239.543.284
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.432.921.112	2.926.464.085
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	3m,25	-	-
Pajak tangguhan	3m,25	-	-
JUMLAH BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA TAHUN BERJALAN		9.432.921.112	2.926.464.085
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		175.527.793	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.608.448.905	2.926.464.085
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		9.428.817.569	2.926.464.085
Kepentingan non pengendali		4.103.543	-
		9.432.921.112	2.926.464.085
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		9.603.924.491	2.926.464.085
Kepentingan non pengendali		4.524.414	-
		9.608.448.905	2.926.464.085
LABA USAHA PER SAHAM		0,96	4,11
LABA BERSIH PER SAHAM		13,35	4,11

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
	Modal saham	Agio saham	Selisih aset & liabilitas tax amnesty	Penghasilan komprehensif lain		Saldo laba (defisit)		Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
				Imbalan kerja	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo 31 Desember 2015	72.000.000.000	14.208.453.750	-	-	-	(21.951.183.234)	64.257.270.516	366.439.633	64.623.710.149
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-	-	-	-	32.722.659	32.722.659
Total laba berjalan	-	-	-	-	-	2.926.464.085	2.926.464.085	-	2.926.464.085
Saldo 30 September 2016	72.000.000.000	14.208.453.750	-	-	-	(19.024.719.149)	67.183.734.600	399.162.292	67.582.896.893
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-	-	-	-	(1.383.297)	(1.383.297)
Total laba berjalan	-	-	-	-	-	68.551.843	68.551.844	-	68.551.844
Saldo 31 Desember 2016	72.000.000.000	14.208.453.750	-	-	-	(18.956.167.306)	67.252.286.444	397.778.995	67.650.065.439
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-	-	-	-	(397.778.995)	(397.778.995)
Saldo awal kepentingan non pengendali RBT	-	-	-	-	-	-	-	208.278.752	208.278.752
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	-	-	621.506.206	-	-	-	621.506.206	1.493.794	623.000.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	233.475.897	-	-	233.475.897	561.161	234.037.058
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(58.368.975)	-	-	(58.368.975)	(140.290)	(58.509.265)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.428.817.569	9.428.817.569	4.103.543	9.432.921.112
Saldo 30 September 2017	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	175.106.922	-	(9.527.349.737)	77.477.717.141	214.296.960	77.692.014.101

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016 Disajikan Kembali Catatan 35
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	45.392.962.584	-
Penerimaan penghasilan bunga	58.779.874	19.178
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(33.882.435.918)	6.652.951
Pembayaran bunga	(319.140.256)	-
Pembayaran kepada operasi lainnya-bersih	(19.628.712.139)	(6.217.000)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
AKTIVITAS OPERASI	(8.378.545.854)	455.129
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(250.000)	(975.000)
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap	(27.407.709.693)	-
Pelepasan saham pada entitas anak	43.700.000.000	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
AKTIVITAS INVESTASI	16.292.290.307	-
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	7.781.836.209	-
Pembayaran kepada pihak berelasi	(624.506.836)	-
Penerimaan pinjaman bank	448.750.000	-
Penerimaan dari utang pembiayaan	588.567.877	-
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	621.506.206	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN	8.816.153.456	-
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		
OPERASI DILANJUTKAN	16.729.897.908	455.129
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	(250.000)	(975.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
OPERASI DILANJUTKAN	7.052.969	4.230.915
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	1.070.000	988.500
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
OPERASI DILANJUTKAN	16.736.950.877	4.686.044
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	820.000	13.500

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan, dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015, Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus serta domisili. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0013493.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0148794 tanggal 21 Juni 2017.

Berdasarkan surat keterangan No. 81/27.1BU.1/31.71.06.1005/-071.552/e/2017 tentang keterangan domisili, entitas menjelaskan bahwa entitas berdomisili di Gedung Jaya lantai 5, Jl. MH Thamrin No.12, Jakarta pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.1PB/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat oleh dan dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Rosmaria Parlindungan
Komisaris Independen	: Sumarwoto
Komisaris	: Jimmy Hidayat

Dewan direksi

Direktur Independen	: William
Direktur Utama	: Doddy Hermawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Eddie Wibowo

Dewan direksi

Direktur Independen	: Indra Sugandi
Direktur Utama	: Jimmy Hidayat

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 140.446.150,-.

Susunan komite audit adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ketua	: Sumarwoto	Kanaka Puradiredja
Anggota	: Arifin Mangasi	Sean Carrara Tanuwidjaja
Anggota	: Norman Wijayadi	Irene Handali

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing - masing sebanyak 3 karyawan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Inti Investama yang dahulu bernama PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Anggaran Dasar Entitas anak telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 41 tanggal 13 Januari 2016 dari notaris Leolin Jayayanti, SH., mengenai perubahan nama menjadi PT Nusadana Inti Investama dan perubahan maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan darat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.5 tanggal 23 Desember 2016 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor PT Nusadana Inti Investama dari semula 30.000 (tiga puluh ribu) saham menjadi 44.000 (empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 44.000.000.000,00 (empat puluh empat miliar Rupiah). Entitas menyeter modal ke PT Nusadana Inti Investama sebesar Rp43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah) setara dengan 99,32% kepemilikan saham di PT Nusadana Inti Investama.

Berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas menyetujui penjualan kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk pada PT Nusadana Inti Investama sebesar 99,32% atau sejumlah 43.700 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus) saham kepada Tn. Jimmy Hidayat dengan nilai transaksi sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 71 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas anak telah menyetujui penjualan saham tersebut, sehingga efektif sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 penyertaan saham Entitas pada PT Nusadana Inti Investama diungkapkan sebagai operasi dalam penghentian dalam laporan keuangan konsolidasi interim. (catatan 6)

Akuisisi entitas anak

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 72 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, PT Rezki Batulicin Transport melakukan perjanjian pengalihan/penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut para pemegang saham setuju untuk menjual 205.371.880 (dua ratus lima juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp.20.537.188.000,- (dua puluh miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta seratus delapan puluh delapan Rupiah) yang merupakan 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) saham yang ada di PT Rezki Batulicin Transport dengan harga jual saham senilai Rp.21.250.000.000,-(dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) kepada PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0147644 tanggal 19 Juni 2017.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 27 tanggal 13 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada PT Rezki Batulicin Transport (entitas anak) yang semula Rp. 20.640.508.000,- menjadi Rp. 43.090.508.000,- yang diambil bagian seluruhnya dan disetor penuh oleh PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0152705.Tahun 2017 tanggal 14 Juli 2017. PT Rezki Batulicin Transport didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Muhamad Faried Zain, SH., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-37508.AH.01.01 tahun 2011. Ruang lingkup kegiatan usaha bergerak dalam bidang pengangkutan darat.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Entitas telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham di PT Rezki Batulicin Transport setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham entitas berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

Akuisisi entitas anak - lanjutan

Rincian nilai buku dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi PT Rezki Batulicin Transport adalah sebagai berikut:

ASET BERSIH	16 Juni 2017
ASET	
Kas dan setara kas	10.011.147.671
Piutang usaha	23.794.364.895
Piutang pihak berelasi	621.380.748
Piutang lain - lain	125.906.580
Uang muka pembelian	122.214.932
Biaya dibayar di muka	156.429.827
Pajak dibayar di muka	2.919.727.097
Aset tetap	29.349.530.342
Aset pajak tangguhan	196.018.238
JUMLAH ASET	67.296.720.330
LIABILITAS	
Utang usaha	14.205.138.469
Utang pihak berelasi	4.621.858.400
Utang pajak	2.899.378.897
Utang Bank	446.503.696
Biaya yang masih harus dibayar	11.900.162
Utang pembiayaan	1.768.163.927
Liabilitas imbalan kerja	374.108.713
Utang lain-lain	775.022.378
JUMLAH LIABILITAS	25.102.074.641
Penyesuaian	
Selisih aset & liabilitas tax amnesty	619.881.455
Penghasilan komprehensif lain	174.649.155
ASET BERSIH TERIDENTIFIKASI	41.400.115.079

Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul dari transaksi akuisisi dihitung sebagai berikut:

	Harga perolehan melalui pembayaran kas	Nilai buku	Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku
PT Rezki Batulicin Transport	21.250.000.000	41.400.115.079	20.150.115.079

Selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PT Rezki Batulicin Transport sebesar Rp 20.150.115.079 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Jumlah keuntungan dari PT Rezki Batulicin Transport sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp. 1.711.418.545,-

Penghasilan dan laba rugi dari PT Rezki Batulicin Transport untuk periode dari tanggal 1 Januari sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp.20.396.350.174,-

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1 : "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" Amandemen PSAK No.1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No.5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian - lanjutan

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.492	13.436

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas dan investasi mudharabah.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas dan investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminakan maupun yang tidak dijaminakan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Partisi bangunan	4
Mesin	4
Kendaraan	4 - 8
Peralatan	4

Taksiran masa manfaaat, nilai residu dan metode penuyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Aset Tetap

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

k. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

o. Laba Per Saham

Labanya usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar 720.000.000 saham.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

2017					
	Tersedia untuk dijual	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	-	16.736.950.877	16.736.950.877
Piutang usaha	-	-	-	13.262.298.652	13.262.298.652
Piutang pihak berelasi	-	-	-	624.506.836	624.506.836
Piutang lain - lain	-	-	-	2.674.338.916	2.674.338.916
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	-	-	-	53.298.095.281	53.298.095.281

2016				
	Tersedia untuk dijual			
	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	8.122.969	8.122.969
Surat sanggup	-	55.455.445.562	-	55.455.445.562
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	135.000.000	55.455.445.562	20.008.122.969	75.598.568.531

Pada tanggal - tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang usaha	22.534.254.845	22.534.254.845
Utang pihak berelasi	7.781.836.209	7.781.836.209
Utang bank	448.750.000	448.750.000
Utang pembiayaan	588.567.877	588.567.877
Biaya yang masih harus dibayar	2.327.425.800	2.327.425.800
Utang lain-lain	2.355.064.026	2.355.064.026
Jumlah	36.035.898.757	36.035.898.757

	2016	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang pihak berelasi	6.503.231.481	6.503.231.481
Biaya yang masih harus dibayar	1.514.286.500	1.514.286.500
Jumlah	8.017.517.981	8.017.517.981

Pada tanggal - tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 September 2017, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	16.736.950.877	-	-	16.736.950.877
Piutang usaha	11.375.684.679	1.886.613.973	-	13.262.298.652
Piutang pihak berelasi	-	624.506.836	-	624.506.836
Piutang lain - lain	-	-	2.674.338.916	2.674.338.916
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	28.112.635.556	2.511.120.809	22.674.338.916	53.298.095.281

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha	22.534.254.845	-	-	22.534.254.845
Utang pihak berelasi	-	-	7.781.836.209	7.781.836.209
Utang Bank	-	448.750.000	-	448.750.000
Utang pembiayaan	275.507.811	151.523.433	161.536.633	588.567.877
Biaya yang masih harus dibayar	2.327.425.800	-	-	2.327.425.800
Utang lain - lain	-	2.355.064.026	-	2.355.064.026
Jumlah	25.137.188.456	2.955.337.459	7.943.372.842	36.035.898.757

Pada tanggal 31 Desember 2016, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	8.122.969	-	-	8.122.969
Surat sanggup	-	55.455.445.562	-	55.455.445.562
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	8.122.969	55.455.445.562	20.135.000.000	75.598.568.531

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang pihak berelasi	-	-	6.503.231.481	6.503.231.481
Biaya yang masih harus dibayar	1.514.286.500	-	-	1.514.286.500
Jumlah	1.514.286.500	-	6.503.231.481	8.017.517.981

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas menyetujui penjualan kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk pada PT Nusadana Inti Investama sebesar 99,32% atau sejumlah 43.700 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus) saham kepada Tn. Jimmy Hidayat dengan nilai transaksi sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 71 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas anak telah menyetujui penjualan saham tersebut, sehingga efektif sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 penyertaan saham Entitas pada PT Nusadana Inti Investama diungkapkan sebagai operasi dalam penghentian dalam laporan keuangan konsolidasi interim. Laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali untuk menyajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian, sesuai dengan PSAK No.58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". (Catatan 35)

7. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Kas	80.290.470	1.923.000
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.745.127.926	-
PT Bank Sinarmas Tbk	697.422.706	2.168.109
PT Bank Pembangunan Daerah	123.041.097	-
PT Bank Permata Tbk	88.194.391	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.797.497	2.414.808
PT Bank UOB Indonesia	1.076.790	1.617.052
Jumlah	16.736.950.877	8.122.969

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi :

PT Bina Indo Raya	2.241.195.000	-
PT Bina Muara Raya	555.335.000	-
PT Amanah Putra Borneo	510.632.773	-
PT Toudano Mandiri Abadi	368.775.000	-
PT Karya Tantra Mega	238.354.180	-
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	-
PT Batulicin Bumi Bersujud	97.684.000	-
PT Sebanan Terminal Umum	24.200.000	-

Pihak ketiga :

PT Bukit Makmur Mandiri Utama	5.241.367.376	-
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	2.490.670.916	-
CV Hidup Hidayah Ilahi	496.188.633	-
PT Angsana Jaya Energi	346.988.992	-
CV Anugerah Barokah Mandiri	300.000.000	-
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 200 juta)	208.184.782	-
Jumlah	13.262.298.652	-

Piutang berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Belum jatuh tempo	10.172.915.357	-
31 - 60 hari	1.202.769.322	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	1.886.613.973	-
Jumlah	13.262.298.652	-

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG PIHAK BERELASI

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	497.506.836	-
PT Batulicin Nusantara Maritim	122.000.000	-
Lain - lain	5.000.000	-
Jumlah	624.506.836	-

10. PIUTANG LAIN - LAIN

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Pihak berelasi :		
Piutang Jimmy Hidayat	135.000.000	-
Piutang Rois	66.600.000	-
Pihak ketiga :		
Piutang yang belum difakturkan	2.330.138.916	-
Piutang karyawan	142.600.000	-
Jumlah	2.674.338.916	-

11. UANG MUKA PEMBELIAN

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Lain - lain	28.699.729.062	-
Jumlah	28.699.729.062	-

12. SURAT SANGGUP

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Surat sanggup	-	55.455.445.562
Jumlah	-	55.455.445.562

Akun ini merupakan investasi jangka pendek melalui pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) sebesar Rp 55.455.445.562,-. Surat sanggup (*promissory notes*) tersebut dikenakan bunga berkisar antara 11% - 12% per tahun.

13. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses dikarenakan masih adanya persyaratan dari PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah yang belum dapat dipenuhi oleh Entitas.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Asuransi

Deposit Jayaland

Sewa

Jumlah

2017

2016

31.747.241

27.843.750

18.999.977

78.590.968

-

-

-

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

2017

2016

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan pasal 23

Pajak penghasilan pasal 25

Pajak penghasilan pasal 4 (2)

Pajak pertambahan nilai

Jumlah

3.053.852.323

1.158.641.509

264.196.365

1.185.561.768

5.662.251.965

-

-

-

-

-

16. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham pada tahun 2016.

17. ASET TETAP

2017

Harga Perolehan :

Tanah

Partisi bangunan

Mesin

Kendaraan

Peralatan

Inventaris

Jumlah

Saldo Awal

Akuisisi

Penambahan

Pengurangan

Saldo Akhir

-

623.000.000

-

-

623.000.000

-

-

25.500.000

-

25.500.000

-

45.700.000

-

-

45.700.000

-

50.303.556.032

-

-

50.303.556.032

-

398.036.000

42.400.126

-

440.436.126

-

47.886.000

31.828.000

-

79.714.000

-

51.418.178.032

99.728.126

-

51.517.906.158

Akumulasi Penyusutan :

Partisi bangunan

Mesin

Kendaraan

Peralatan

Inventaris

Jumlah

-

-

212.500

-

212.500

-

12.429.158

3.808.332

-

16.237.490

-

21.339.550.670

2.145.723.408

-

23.485.274.078

-

142.221.580

34.052.999

-

176.274.579

-

14.765.784

5.405.318

-

20.171.102

-

21.508.967.192

2.189.202.557

-

23.698.169.749

Penyisihan kerugian

penurunan nilai

-

412.026.716

-

-

412.026.716

Nilai Buku

29.497.184.124

27.407.709.693

Beban penyusutan sebesar Rp. 2.046.239.596,- dibebankan pada beban pokok pendapatan dan sebesar Rp. 142.962.961,- dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG USAHA

2017

2016

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi :

PT B69 Security

855.000.000

-

PT Bina Usaha Batulicin

533.948.750

-

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

450.000.000

-

Pihak ketiga :

PT Semesta Transportasi

5.564.987.367

-

PT Anugerah Tambang Mulia

2.092.756.808

-

PT Buana Raya Duta

1.782.446.364

-

PT Bara Sarana Perkasa

1.670.808.636

-

CV Putra Putri

1.561.666.846

-

CV Sumber Utama

1.078.196.272

-

CV Nanda

904.204.730

-

CV Bunati Putra Jaya

893.405.220

-

PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool

718.860.879

-

CV Berkah Alami

575.022.658

-

PT Maju Terus Revintama

555.502.031

-

UD An-Jaya Motor

548.375.000

-

Erwin

546.119.619

-

CV. EL ES

482.962.804

-

CV Sebamban Mitra Sejati

465.415.613

-

UD Aliung Motor

301.979.500

-

CV Yanuar Perkasa

271.204.710

-

Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 200 Juta)

681.391.038

-

Jumlah

22.534.254.845

-

19. UTANG PIHAK BERELASI

2017

2016

Akun ini terdiri dari :

PT Fadin Kapital Consultant

6.519.141.256

6.503.231.481

PT B69 Transportasi

857.800.000

-

PT Toudano Mandiri Abadi

191.347.254

-

PT Sebamban Terminal Umum

119.880.000

-

PT Bina Karya Putra Batulicin

52.750.000

-

PT Bina Usaha Batulicin

20.517.699

-

PT Karya Tantra Mega

15.400.000

-

PT B69 Security

5.000.000

-

Jumlah

7.781.836.209

6.503.231.481

20. UTANG PAJAK

2017

2016

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan pasal 21

16.742.244

122.611

Pajak penghasilan pasal 23

202.761.592

1.700.000

Pajak penghasilan pasal 29

992.684.960

-

Pajak penghasilan pasal 4 (2)

27.288.889

-

Jumlah

1.239.477.685

1.822.611

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

Utang bank jangka pendek

Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun

PT Bank Pembangunan Daerah *)

Jumlah

Utang bank jangka panjang

Dikurangi :

Utang Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun

Jumlah Utang Pembiayaan Jangka Panjang

Jumlah

2017

2016

-

-

448.750.000

-

448.750.000

-

-

-

-

-

448.750.000

-

*) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2/PK/MK-PRK/BTL/15 tanggal 2 Februari 2015, Entitas anak memperoleh fasilitas Revolving Credit dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Rois Sunandar, pihak berelasi, dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2017.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 4/ADD-2/BTL/17 tanggal 3 Februari 2017, Entitas anak memperoleh perpanjangan utang bank jangka pendek berupa fasilitas Revolving Credit dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2018.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

Jasa profesional

Gaji

Jamsostek

Lain-lain

Jumlah

2017

2016

1.202.436.500

1.439.350.000

986.583.560

-

116.870.710

-

21.535.030

74.936.500

2.327.425.800

1.514.286.500

23. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari :

Utang Pembiayaan Jangka Pendek

Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun

Jumlah

Utang Pembiayaan Jangka Panjang

PT Dipo Star Finance

PT Sarana Global Finance

Dikurangi :

Utang Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun

Jumlah Utang Pembiayaan Jangka Panjang

Jumlah

2017

2016

427.031.244

-

427.031.244

363.567.877

-

225.000.000

-

(427.031.244)

-

161.536.633

588.567.877

24. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

Uang muka penjualan

PT Sinarmas

Utang yang belum difakturkan

Lain - lain

Jumlah

2017

2016

1.375.058.224

-

540.560.340

-

126.000.000

-

313.445.462

-

2.355.064.026

-

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PAJAK PENGHASILAN

	2017	2016
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian		
Entitas Induk		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	-	-
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	(47.437.500)
Jumlah	-	(47.437.500)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	-	(47.437.500)
	2017	2016

Beban pajak kini

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	-	2.978.917.790
Dikurangi laba entitas anak	-	
sebelum taksiran pajak penghasilan	-	(4.549.002.194)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	-	4.565.100.332
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	-	2.995.015.928
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	-	(28.847)
Pendapatan bunga surat sanggup	-	(891.822.720)
Laba penyertaan entitas anak	-	(4.565.100.332)
Beban pajak	-	2.097.611
Beban administrasi bank	-	2.107.500
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	-	2.457.730.860
	-	(2.995.015.928)
Penghasilan kena pajak	-	-

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

Aset pajak tangguhan

		(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif		(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	
	30 September 2016		31 Desember 2016		30 September 2017
Entitas induk					
Jumlah	-	-	-	-	-
Entitas anak	23.400.000	47.437.500	70.837.500	-	70.837.500
Akuisisi	-	-	-	-	197.004.381
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-	(70.837.500)
Jumlah					
konsolidasian	23.400.000	47.437.500	70.837.500	-	197.004.381

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	-	2.978.917.790
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	-	(4.549.002.194)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	-	4.565.100.332
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	-	2.995.015.928
Tarif pajak yang berlaku	-	748.753.982
Dampak perubahan tarif pajak	-	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	-	(7.212)
Pendapatan bunga surat sanggup	-	(222.955.680)
Laba penyertaan entitas anak	-	(1.141.275.083)
Beban pajak	-	524.403
Beban administrasi bank	-	526.875
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	-	614.432.715
Jumlah	-	(748.753.982)
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-
Entitas induk	-	-
Entitas anak	-	(47.437.500)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	-	(47.437.500)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas telah menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca-kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban imbalan pasca-kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, sesuai penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan di masa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan undang-undang tersebut.

a. Liabilitas Imbalan Kerja

	2017	2016
Entitas Induk		
Saldo Awal	-	-
Beban Imbalan Kerja	-	-
Entitas Anak :		
Saldo Awal	375.990.807	-
Koreksi	-	-
Beban Imbalan Kerja	-	-
Koreksi	-	-
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	-
Jumlah Konsolidasian	375.990.807	-
Jumlah Operasi Dalam Penghentian Entitas Anak	-	-
Jumlah	375.990.807	-

b. Beban Imbalan Kerja

	2017	2016
Entitas Induk		
Biaya Jasa Kini	-	-
Entitas Anak :		
Biaya Jasa Kini	-	-
Biaya Bunga	-	-
Jumlah Konsolidasian	-	-
Jumlah Operasi Dalam Penghentian Entitas Anak	-	-
Jumlah	-	-

c. Rekonsiliasi Jumlah Kumulatif Dalam Penghasilan Komprehensif Lain

	2017	2016
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak :		
Saldo Awal	(234.037.058)	-
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	-
Jumlah	(234.037.058)	-
Jumlah Operasi Dalam Penghentian Entitas Anak	-	-
Jumlah	(234.037.058)	-

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Tingkat Diskonto	8%	-
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	-
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	-
Tingkat Mortalitas	TMI - 2011	-

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 9 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 416.135.000 saham atau setara dengan 57,80% kepemilikan saham milik PT Asia Sukses Mandiri Sejati kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.750.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Bina Utama Nugraha kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.744.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Megarich Capital Pte., Ltd, kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

2017

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	693.629.000	96,34%	69.362.900.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.371.000	3,66%	2.637.100.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

2016

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%	41.613.500.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominees Pte Ltd	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.371.000	3,66%	2.637.100.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

28. PENDAPATAN BUNGA SURAT SANGGUP

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari surat sanggup (*promissory notes*).

29. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

Jasa transportasi

Jumlah

30 September 2017 30 September 2016

58.655.261.236	-
58.655.261.236	-

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30 September 2017 30 September 2016

Akun ini terdiri dari :		
Sewa Dump Truck & Engkel	42.113.911.489	-
Solar	3.265.100.955	-
Perawatan Dump Truck & Engkel	2.123.567.711	-
Biaya penyusutan kendaraan Dump Truck & Engkel	2.046.239.596	-
Upah Langsung	1.614.173.981	-
Sewa alat berat	273.283.838	-
Oil & Grease	91.620.000	-
Beban Tronton	87.275.484	-
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp. 10 Juta)	5.800.000	-
Jumlah	51.620.973.054	-

31. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

30 September 2017 30 September 2016

Akun ini terdiri dari :		
Biaya profesional	1.068.217.800	684.911.500
Konsumsi	434.995.500	-
Keamanan	375.607.000	-
Perlengkapan kantor	325.231.020	1.774.000
Pajak	277.471.032	-
Transportasi & perjalanan dinas	218.944.270	2.819.000
Sewa	168.565.975	-
Pemeliharaan & perawatan	127.202.715	275.000
Sumbangan	86.050.000	-
Bursa	62.277.419	-
Asuransi	52.747.363	-
Perijinan	51.700.000	-
Listrik, Telepon dan air	33.753.009	-
Jamsostek	19.982.437	-
Komunikasi dan informasi	6.750.000	6.750.000
Sarana prasarana	-	69.550.000
Lain-lain	104.578.368	-
Jumlah	3.414.073.908	766.079.500

32. KERUGIAN ATAS PENJUALAN SAHAM ENTITAS ANAK

30 September 2017 30 September 2016

Akun ini terdiri dari :		
Nilai buku penyertaan	56.481.288.023	-
Nilai penjualan saham	(43.700.000.000)	-
Jumlah	12.781.288.023	-

Akun ini merupakan kerugian atas penjualan saham entitas anak sehubungan dengan penjualan PT Nusadana Inti Investama.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam dua segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan penghasilan Entitas.

Informasi segmen Entitas berdasarkan segmen usaha per 30 September 2017 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

	2017		
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha	Jumlah
Hasil/pendapatan segmen	-	58.655.261.236	58.655.261.236
Beban segmen	-	51.620.973.054	51.620.973.054
Beban usaha tidak dapat dialokasi			6.345.304.738
Laba usaha	-		688.983.444
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	8.743.937.668
Beban pajak penghasilan			-
Laba bersih	-	-	9.432.921.112
Aset			
Aset segmen	20.000.000.000	13.262.298.652	33.262.298.652
Aset segmen tidak dapat dialokasi			82.081.082.698
Jumlah aset	20.000.000.000	13.262.298.652	115.343.381.350
Liabilitas			
Liabilitas segmen	-	22.534.254.845	22.534.254.845
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasi			15.117.112.404
Jumlah liabilitas		22.534.254.845	37.651.367.249

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT - lanjutan

Informasi segment Entitas berdasarkan segment usaha per 31 Desember 2016 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut :

	2016	
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha Jumlah
Hasil/pendapatan segment	-	-
Beban segment	-	-
Beban usaha tidak dapat dialokasi		1.141.199.860
Laba usaha	-	(1.141.199.860)
Penghasilan (beban) lain - lain	-	4.067.663.945
Beban pajak penghasilan		-
Laba bersih	-	2.926.464.085
Aset		
Aset segment	75.455.445.562	-
Aset segment tidak dapat dialokasi		213.960.469
Jumlah aset	75.455.445.562	75.669.406.031
Liabilitas		
Liabilitas segment	-	-
Liabilitas segment tidak dapat dialokasi		8.019.340.592
Jumlah liabilitas	-	8.019.340.592

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi merupakan pemegang saham dari PT Rezki Batulicin Transport (Entitas Anak).

Tn. Jimmy Hidayat merupakan komisaris dari Entitas.

Tn. Rois merupakan direktur dari PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi.

PT Fadin Kapital Consultant berafiliasi dengan Entitas.

PT B69 Transportasi, PT Toudano Mandiri Abadi, PT Sebamban Terminal Umum, PT Bina Karya Putra Batulicin, PT Bina Usaha Batulicin, PT Karya Tantra Mega, PT B69 Security, PT Bina Indo Raya, PT Bina Muara Raya, PT Amanah Putra Borneo, PT Daya Beton Indonesia dan PT Batulicin Bumi Bersujud berafiliasi dengan Entitas.

Transaksi pihak berelasi

	2017	2016
Aset		
Piutang usaha	4.178.897.953	-
Piutang pihak berelasi	624.506.836	-
Piutang lain - lain	201.600.000	-
Surat sanggup	-	55.455.445.562
Jumlah	5.005.004.789	55.455.445.562
Persentase terhadap jumlah aset	4,3%	73%
Liabilitas		
Utang usaha	1.838.948.750	-
Utang pihak berelasi	7.781.836.209	6.503.231.481
Jumlah	9.620.784.959	6.503.231.481
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26%	81%

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Dibawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan arus kas PT Nusadana Inti Investama untuk periode lima bulan dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 dan 30 September 2016 serta aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016 untuk tujuan dekonsolidasi.

	31 Mei 2017 (Tidak Diaudit)	30 September 2016 (Tidak Diaudit)
a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA		
PENDAPATAN USAHA	-	-
BEBAN USAHA	13.500.000	183.250.000
RUGI USAHA	(13.500.000)	(183.250.000)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN		
Pendapatan bunga	1.663.663.366	3.456.490.943
Beban keuangan	(250.000)	(975.000)
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH	1.663.413.366	3.455.515.943
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.649.913.366	3.272.265.943
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
LABA PERIODE BERJALAN	1.649.913.366	3.272.265.943
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1.649.913.366	3.272.265.943
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	11.249.409	32.722.659
LABA BERSIH DARI OPERASI DALAM PENGHENTIAN	1.638.663.957	3.239.543.284
b. ASET BERSIH		(Diaudit)
ASET		
Kas dan setara kas		1.070.000
Surat sanggup		55.455.445.562
Aset pajak tangguhan		70.837.500
JUMLAH ASET		55.527.353.062
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang lain-lain		101.600.000
Biaya yang masih harus dibayar		185.350.000
JUMLAH LIABILITAS		286.950.000
ASET BERSIH		55.240.403.062

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI DALAM PENGHENTIAN - lanjutan

b. ARUS KAS - BERSIH	31 Mei 2017 (Tidak Diaudit)	30 September 2016 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.500.000)	(4.400.000)
Penerimaan dari operasi lainnya-bersih	6.250.000	3.425.000
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(250.000)	(975.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(250.000)	(975.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.070.000	988.500
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	820.000	13.500

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan.